



Survei Program Latihan Ekstrakurikuler dan Sarana Prasarana Terhadap Pencapaian Prestasi Bolabasket

Achmad Fuadi^{1✉}, Aris Mulyono²

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

History Article

Received : 06 May 2020
Accepted : December 2020
Published : December 2020

Keywords:

Training Progra;;, Faciliti;
Sports Extracurricular;
Basketball

Abstrak

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui program latihan ekstrakurikuler bolabasket dan sarana prasarana dimasing-masing sekolah menengah atas negeri se-kabupaten purworejo terhadap pencapaian prestasi bolabasket. Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data melalui observasi pelaksanaan ekstrakurikuler bolabasket dan sarana prasarana, wawancara pelatih ekstrakurikuler bolabasket, dokumentasi program latihan dan sarana prasarana ekstrakurikuler bolabasket, dan angket untuk peserta ekstrakurikuler bolabasket. Subjek dalam penelitian adalah pelatih ekstrakurikuler bolabasket SMA Negeri yaitu berjumlah 8 orang. Analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program latihan ekstrakurikuler bolabasket sudah dimiliki oleh setiap sekolah. Terdapat 4 sekolah yang memiliki program latihan yang lengkap dan terdapat 4 sekolah yang memiliki program latihan yang kurang lengkap. Untuk sarana prasarana seluruhnya sudah didukung oleh pihak sekolah masing-masing. Hanya saja dari segi kuantitas masih ada beberapa sekolah yang kekurangan sarana yang dapat digunakan untuk menjalankan kegiatan latihan ekstrakurikuler bolabasket. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Ekstrakurikuler Bolabasket Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Purworejo sudah memiliki program latihan ekstrakurikuler, sarana prasarana sudah disediakan oleh sekolah.

Abstract

The purpose .of this .research is to get to know how the availability of the Training Program and Facilities that were Used in the Extracurricular of Basketball in State Senior High Schools in Kabupaten Purworejo Toward the Achievement. This study aimed to determine the basketball extracurricular training program and facilities in each state high school in Kabupaten Purworejo toward the achievement of basketball. This research belonged to a qualitative descriptive study using survey methods with .data collection techniques applied observation, interviews, documentation, and questionnaires. The study was conducted from February 15, 2020 until March 15, 2020. The subjects in this study were basketball extracurricular trainers or coach in state high schools in kabupaten Purworejo. Data analysis applied data reduction, . data display, and conclusion drawing / verification. The results of this study indicated that the basketball extracurricular training programs were already applied by every school. There were 4 schools that have complete training programs and there were 4 schools that have incomplete training programs. For the entire facilities had been supported by each school. But, for the quantity, there were some schools that still lack of facilities that can be used to run the basketball extracurricular training activities. Based on the results of the .study it can be concluded basketball extracurricular of State Senior High Schools in kabupaten Purworejo already had extracurricular training programs, facilities have been provided by schools to carry out basketball extracurricular activities.

How To Cite:

Fuadi, A., & Mulyono, A., (2020). Survei Program Latihan Ekstrakurikuler dan Sarana Prasarana Terhadap Pencapaian Prestasi Bolabasket. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(2), 330 - 334

© 2020 Universitas Negeri Semarang
p-ISSN 2723-6803

✉ Alamat korespondensi:
E-mail: achmadfuadi68@students.unnes.ac.id

e-ISSN-

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional sehingga memiliki tugas dan tujuan (Abdul 2015:hal 295-300). Pendidikan nasional memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta yang bertanggung jawab, sehingga memiliki fungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sekolah menjadi wadah yang tepat untuk anak didik menjadikan meningkatkan potensi diri baik di bidang non-akademik atau akademik. Hal ini dikarenakan setiap sekolah mempunyai tujuan untuk mencerdaskan siswa, kecerdasan dan ketrampilan siswa dapat diwujudkan dalam bentuk prestasi. Oleh karena itu sekolah memberi siswa wadah untuk meningkatkan keterampilan dengan salah satunya yaitu kegiatan ekstrakurikuler (Irawan et al., 2019:hal 8).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan kurikuler yang peserta didik melakukannya diluar jam belajar intrakurikuler dan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan (Ubaidah 2014:hal 150-161). Kegiatan ekstrakurikuler ini menjadi wadah bagi siswa untuk membentuk sikap positif dan siswa terhindar dari kegiatan lain bersifat negatif diluar jam sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini juga sebagai tempat untuk mengembangkan dan menyalurkan bakat serta keterampilan siswa agar potensi yang dimiliki siswa bisa disalurkan dengan benar dan memiliki manfaat dikemudian hari (Nurcahyo 2013:hal 101-110).

Dalam menjalankan tugasnya seorang pelatih akan memimpin pelaksanaan ekstrakurikuler. Pelatih akan membuat perencanaan latihan yang dijadikan sebagai pedoman menjalankan kegiatan latihan (Nurkadri 2017). Dalam pelaksanaannya pelatih akan bekerjasama dengan sumber daya yang lain.

Salah satunya yaitu sumber daya fasilitas. Sumber daya fasilitas akan menjadi patokan pelatih guna merancang program latihan yang akan dibuat. Setiap sekolah tentunya sudah memiliki sarana dan prasarana

sendiri untuk kegiatan ekstrakurikuler. Tentunya dengan fasilitas yang baik dan memenuhi akan mempermudah menjalankan semua kegiatan ekstrakurikuler.

Dari prestasi yang diraih oleh beberapa tahun terakhir oleh beberapa sekolah, timbul masalah apakah dengan menerapkan program latihan ekstrakurikuler dan sarana prasarana yang memadai berpengaruh terhadap pencapaian prestasi bolabasket sekolah tersebut. Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian survei program latihan ekstrakurikuler dan sarana prasarana terhadap pencapaian prestasi bolabasket SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah agar mendapatkan data dengan suatu tujuan dan kegunaan. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif.

Lokasi penelitian diambil di SMA Negeri yang terdapat ekstrakurikuler bolabasket, yaitu SMA Negeri 1 Purworejo, SMA Negeri 2 Purworejo, SMA Negeri 3 Purworejo, SMA Negeri 4 Purworejo, SMA Negeri 5 Purworejo, SMA Negeri 6 Purworejo, SMA Negeri 7 Purworejo, dan SMA Negeri 8 Purworejo.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti memiliki tujuan untuk memperoleh informasi faktual tentang program latihan ekstrakurikuler dan sarana prasarana terhadap pencapaian prestasi olahraga bolabasket di Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Purworejo.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut;

Indikator	Sub Indikator
Program latihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program latihan ekstrakurikuler 2. Waktu Pelaksanaan 3. Periodisasi Latihan 4. Sesi Latihan
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan sarana pendukung kegiatan ekstrakurikuler <ol style="list-style-type: none"> a. Sumber sarana b. Jumlah sarana c. Kondisi sarana 2. Ketersediaan prasarana pendukung kegiatan ekstrakurikuler <ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah prasarana b. Letak prasarana c. Kondisi prasarana

Penelitian menggunakan angket untuk menguji instrument penelitian. Angket menggunakan Skala Likert yang digunakan dengan lima pilihan jawaban ialah Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju/netral, Tidak Setuju dan Sangat .Tidak Setuju.

Observasi digunakan sebagai tahap pengamatan terhadap objek penelitian. Wawancara digunakan untuk teknik pengumpulan data agar dapat mengetahui hal-hal yang mendalam dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif ialah studi dokumen. Hasil penelitian yang didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang sudah ada maka semakin kredibel.

Triangulasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari teknik pengumpulan

data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga nantinya data yang didapat bisa secara langsung menguji kredibilitas data.

Analisis data menggunakan Data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

HASIL DAN PEMBAHASAN

.Berdasarkan hasil .penelitian yang dilaksanakan .di ekstrakurikuler bolabasket SMA .Negeri se-Kabupaten .Purworejo tentang program latihan ekstrakurikuler dan sarana prasarana. Prestasi ekstrakurikuler dapat dicapai dengan adanya .program latihan ekstrakurikuler yang baik dan sarana prasarana yang mendukung mengacu pada buku Yuyun Ari Wibowo dan Fitria Dwi Andriyani tahun 2015.

Tabel 1. Hasil Penelitian Program Latihan

Sekolah	Program Latihan		Waktu Pelaksanaan		Periodisasi Latihan		Sesi Latihan	
	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak
SMA N 1 Purworejo	√		√				√	
SMA N 2 Purworejo	√		√				√	
SMA N 3 Purworejo	√		√				√	√
SMA N 4 Purworejo	√		√				√	√
SMA N 5 Purworejo	√		√				√	√
SMA N 6 Purworejo	√		√				√	√
SMA N 7 Purworejo	√		√				√	√
SMA N 8 Purworejo	√		√				√	√

Tabel 2. Hasil Penelitian Sarana dan Prasarana

Sekolah	Sarana		Prasarana	
	Ada	Kurang	Ada	Kurang
SMA N 1 Purworejo	√		√	
SMA N 2 Purworejo		√	√	
SMA N 3 Purworejo		√		√
SMA N 4 Purworejo		√	√	
SMA N 5 Purworejo	√		√	

Purworejo SMA N 6 Purworejo	√	√
SMA N 7 Purworejo	√	√
SMA N 8 Purworejo	√	√

Program latihan ini digunakan sebagai pedoman menjalankan latihan agar bakat siswa dapat tersalurkan dengan baik dan bisa mencapai prestasi secara maksimal.

Hasil penelitian dikaitkan dengan teori, bahwa dengan menggunakan program latihan

jangka menengah yang menjadikan prestasi yang dicapai bisa maksimal. Dikarenakan dengan menggunakan program latihan jangka menengah menjadikan penyampaian materi .dapat disampaikan dengan sistematis dari yang mudah sampai ke yang sulit, mudah dalam memberikan penekanan pada sasaran latihan, materinya akan semakin berat dan menantang, dan mempermudah pelatih dalam .menentukan prestasi puncak dan mampu menghindarkan dari kejenuhan olahragawan dalam berlatih.

Dari hasil penelitian dikaitkan dengan teori, Sekolah Menengah Atas Negeri Kabupaten Purworejo yang terdapat ekstrakurikuler bolabasket memiliki prasarana yang mencukupi untuk menjalankan kegiatan latihan ekstrakurikuler.

SIMPULAN

Program latihan merupakan perangkat penting dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler bolabasket. Bagian dari program latihan berupa waktu pelaksanaan, periodisasi latihan, sesi latihan harus terdapat dalam program latihan yang dibuat oleh pelatih. Sarana prasarana juga dapat mempengaruhi prestasi yang dapat dicapai oleh masing-masing sekolah. Hal ini dikarenakan sarana prasarana menjadi fasilitas utama yang digunakan pelatih untuk menjalankan program latihan. Dengan adanya sarana prasaran yang mendukung akan mempermudah pelatih untuk menjalankan program latihan.

REFERENSI

- Abdul, B. Y. (2015). Tujuan Pendidikan. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 295–300. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13540>
- De Meester, A., Aelterman, N., Cardon, G., De Bourdeaudhuij, I., & Haerens, L. (2014). Extracurricular school-based sports as a motivating vehicle for sports participation in youth: a cross-sectional study. *International Journal of Behavioral Nutrition & Physical Activity*, 11, 28–57.
- Dinita, E. K. Y. W. (2016). Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N 21 Pontianak Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga.
- Fathan Nurcahyo dan Hedi Ardiyanto Hermawan. (2016). Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta Tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12, 93–104.
- Hasan, M. F. (2017). Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga Bola Basket Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedan Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah. *Olahraga*, 3, 1–12.
- Hidayatullah, F. (2019). Pemetaan Kompetensi
- Irawan, Y., Herianto, & Simamora, S. O. (2019). Ekstrakurikuler. Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Kegiatan Ekstrakurikuler Berdasarkan Bakat Dan Minat Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting), 1, 8.
- Nurcahyo, F. (2013). Pengelolaan Dan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA/MAN/Sederajat Se-Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(2), 101–110.
- Nurkadri. (2017a). Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Se-Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6(April), 40–45.
- Rajmund Tomik, Jacek Polechoński, Dariusz Pośpiech, D. M. (2012). Physical education teachers ' ratings of extracurricular sports activities and services of the Polish School Sports Association. *Physical Education*, 19(4), 179–184.
- Rocchi, M., & Camiré, M. (2017). The contribution of extracurricular coaching on high school teachers ' job satisfaction. *Educational Psychology*, October, 1–20. <https://doi.org/10.1080/01443410.2017.1383359>
- Saputro, R. R., Sukidin, & Ani, H. M. (2017). Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember (Management of Non-Academic Extracurricular Students at SMA. *Jurnal Edukasi*, 49–53.
- Sustiyo Wandu, Tri Nurharsono, A. R. (2013a). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang. *Active - Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 2(8).

- <https://doi.org/10.15294/active.v2i8.1792>
- Ubaidah, S. (2014). Manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan mutu sekolah. *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 5(11), 150–161.
- Wahyudi, A. (2011). Upaya Pembina Dalam Menangani Kedisiplinan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Se-Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6(April), 40–45.
- Yuyun, Wibowo Ari dan Fitria Dwi Andriyani, 2015. Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah. Yogyakarta:UNY Press.